

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian berasal dari bahasa Inggris (*research*) yang berarti usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode – metode tertentu serta dengan cara yang sangat berhati-hati dan sistematis sehingga bertujuan agar mampu menjawab permasalahannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu variabel atau sebuah keadaan dalam suatu situasi. Penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur permasalahan kesulitan penggunaan google form untuk mengumpulkan tugas siswa pada kelas XI Multimedia 2 dengan mendeskripsikan hasil dari wawancara serta penyebaran angket melalui google form. Data dari hasil dari penyebaran angket penelitian berupa angka-angka yang didapatkan dengan pengklasifikasian, penjumlahan, dan mencari rata-rata, kemudian diperoleh persentase yang akan disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kelas XI Multimedia 2 SMKN 1 Pacitan. Alasan penulis memilih lokasi ini karena di SMKN 1 Pacitan merupakan salah satu sekolah yang mempunyai jurusan teknologi.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 4 (Empat) bulan dari April s.d. Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Rincian Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Konsultasi Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Penelitian, Observasi, Wawancara, Penyebaran angket dan Pengolahan data										
5.	Penyusunan Skripsi										

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan istilah subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas XI Multimedia 2 SMKN 1 Pacitan dan guru wali kelas . Subjek yang dimaksud adalah untuk memberikan informasi ataupun data-data untuk selanjutnya diambil sebagai data penelitian.

#### 2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah sesuatu hal yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi suatu pokok pembicaraan.

Adapun Sugiyono (2017:41) menjelaskan bahwa pengertian dari objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu hal yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah kesulitan penggunaan Google Form sebagai media pengumpulan tugas.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang bisa digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. merupakan proses pengadaan data untuk suatu penelitian yang merupakan langkah penting metode ilmiah, oleh karena itu pengumpulan data diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti agar dalam pengumpulan data dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dapat dipermudah. adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Yang bertujuan untuk untuk mendapatkan informasi ataupun data-data yang digunakan dalam penelitian. Menurut Lexy J Moleong (1991:135) Wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada tahap metode wawancara peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan tujuan mendapatkan data yang akurat dan dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada Guru kelas Multimedia 2 SMKN 1 Pacitan. Proses wawancara dilakukan secara terstruktur dan menggunakan instrumen panduan wawancara serta dilaksanakan secara *offline*/langsung.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Guru Kelas**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa dapat mengumpulkan tugas dengan baik menggunakan media <i>Google Form</i> ?	
2.	Menurut pandangan anda, apa saja kendala yang terjadi saat pengumpulan tugas menggunakan media <i>Google Form</i> ? Serta bagaimana anda mengatasi masalah tersebut?	
3.	Apakah <i>Google Form</i> layak untuk digunakan sebagai media pengumpulan tugas? Apa saran dari anda jika <i>Google Form</i> tidak layak digunakan sebagai media pengumpulan tugas?	
4.	Setelah menggunakan <i>Google Form</i> bagaimana semangat siswa dalam pengumpulan tugas dengan menggunakan media <i>Google Form</i> ?	

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Menurut anda, faktor apa saja yang mempengaruhi siswa tidak mengumpulkan tugas melalui media <i>Google Form</i> ?	

a. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Menurut Suharsimi Arikunto (1998:124): “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Teknik pengambilan data dengan menggunakan angket digunakan untuk mengukur indikator-indikator yang dikembangkan dari variabel penggunaan *Google Form* sebagai media pengumpulan tugas. Penulis melakukan penyusunan angket agar mendapatkan data yang objektif dari penelitian yang dilakukan. Prosedur penyusunan angket yang ditempuh oleh peneliti menyusun angket penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan

Penyusunan angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pemecahan masalah penggunaan *google form* untuk mengumpulkan tugas pada siswa kelas Multimedia 2

2. Menetapkan aspek yang ingin diungkap

Untuk memperjelas aspek yang ingin diungkap maka digunakan kisi-kisi angket.

3. Menentukan jenis dan bentuk angket

Penulis memilih jenis angket tertutup. Jawaban pernyataan dalam angket dibuat dalam kalimat positif dan negatif (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) agar responden penelitian memberikan jawaban di setiap pernyataan lebih mudah.

4. Menyusun angket

Angket disusun atas pernyataan-pernyataan yang dibuat mengacu pada kisi-kisi angket.

5. Menentukan skor

Data yang diperoleh diberi skor kemudian diolah.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Siswa**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jawaban				
				SS	S	TS	STS	Total
1.	Kemudahan	Kecepatan Akses	Google form cepat untuk diakses					
			Koneksi jaringan yang saya gunakan lancar					
		Kualitas Sistem	Saya mengalami kendala dalam mengumpulkan tugas menggunakan					
			Fitur yang ada di Google Form mudah digunakan					
			Penggunaan Google Form mempermudah dalam pengumpulan tugas					

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jawaban				
				SS	S	TS	STS	Total
2.	Kualitas Informasi	Literasi	Saya puas Informasi yang diberikan <i>Google Form</i> akurat					
			Tingkat kesulitan tugas mempengaruhi saya dalam mengumpulkan					
			Saya tidak mengalami kesulitan dalam					
			Saya merasa nyaman mengumpulkan tugas menggunakan <i>Google</i>					
			<i>Google Form</i> efisien dalam pengumpulan tugas kapanpun dan dimanapun					

Keterangan:

Kode	Kriteria	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Langkah-langkah dalam mengumpulkan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti membuat instrumen pengumpulan data
2. Peneliti membagikan instrumen melalui link *Google Form* kepada responden.
3. Memberikan penjelasan mengenai cara mengisi instrumen.

4. Masing-masing responden penelitian mengisi instrumen yang dibagikan.
5. Responden mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi.
6. Penelitian.

### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan Data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi daripada sikap dan jumlah orang. Menurut Zulfadrial (2012:89) “keabsahan data adalah padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kereteria, dan paradigma nya sendiri”

Dapat disimpulkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan (pengujian). Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan dan menguji penelitian apakah dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018:131), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun

orang lain. Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan teknik deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sehingga data yang dikumpulkan bisa jenuh atau sesuai dengan hasil penelitian yang ada di lapangan. Seperti yang diungkapkan Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017 : 337), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

